

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak tunagrahita atau disabilitas intelektual mengalami gangguan perkembangan otak seperti abnormalitas struktural, berkurangnya volume dan perubahan konektivitas, termasuk pada korteks prefrontal dorsolateral (dlPFC) yang berperan dalam *working memory* (WM). Gangguan pada area ini menyebabkan kesulitan memproses dan mempertahankan informasi untuk membuat keputusan, tetapi pada klasifikasi ringan (IQ 50-70), fungsi tersebut masih dapat distimulasi. Timbre pada instrumental biola memiliki karakteristik *arousing music* yang mampu menstimulasi jalur saraf terkait WM lebih optimal dibanding musik tanpa unsur biola sebagai melodi utama.

Tujuan: Mengetahui pengaruh musik instrumental biola terhadap WM anak tunagrahita ringan.

Metode: Penelitian kuasi-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest* pada 10 anak tunagrahita ringan kelas IV–V SDLB Negeri Semarang menggunakan *total sampling*. Instrumen meliputi *Digit Span Test* (verbal) dan *Corsi Block Tapping Test* (visuospasial) digital pada *Inquisit Player* versi 7. Analisis data dilakukan dengan SPSS.

Hasil: Terdapat peningkatan signifikan pada *Digit Span Forward* ($p=0,020$), *Digit Span Backward* ($p=0,038$), dan *Corsi Block Tapping Test* ($p=0,008$).

Kesimpulan: Musik instrumental biola meningkatkan kemampuan WM anak tunagrahita ringan kelas IV–V SDLB Negeri Semarang.

Kata Kunci: Musik instrumental biola, *working memory*, anak tunagrahita ringan